

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan Biopestisida dapat mengendalikan Penyakit Kulit Diplodia (blendok) dan Penyakit Busuk Pangkal Batang (*Stem End Rot Disease*). Penurunan Intensitas Penyakit tertinggi sebesar 81,39 % dan terendah sebesar 20,10 %.
2. Penggunaan biopestisida dapat meningkatkan ketahanan dan respon pertumbuhan kultivar jeruk pamelu. Penurunan diameter luka tertinggi sebesar 82,22% dan terendah sebesar 69,16%
3. Penggunaan Biopestisida mampu menginduksi ketahanan kultivar jeruk pamelu dengan ketahanan ISR (*Induced Systemic Resistance*).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini perlu penelitian lebih lanjut mengenai ketahanan terinduksi akibat penggunaan biopestisida dengan perhitungan secara kuantitatif. Penggunaan Biopestisida lebih baik digunakan sebagai bentuk pengendalian preventif dalam mengendalikan penyakit blendok dan busuk pangkal batang. Hal ini dikarenakan respon pertumbuhan luka dan intensitas penyakit yang tinggi yang memiliki dampak signifikan terhadap aplikasi biopestida. Selain itu penggunaan kultivar jeruk pamelu Adas Duku, Bali Merah atau Jawa dengan Aplikasi Biopestida dapat digunakan sebagai Pengendalian Kultur Teknis karena memiliki respon yang signifikan setelah dilakukan pengaplikasian biopestisida di desa Tambakmas, Magetan.